

## GAMBARAN CARA MENYIKAT GIGI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KARIES GIGI PADA SISWA SDN DUWET 3 KABUPATEN MAGETAN

Andini Wahyu Fitriani<sup>1</sup>, Ratih Larasati<sup>2</sup>, I.G.A Kusuma Astuti N.P<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Jurusan Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

\* andiniwahyu154@gmail.com

---

### ABSTRAK

#### Kata kunci:

Menyikat gigi, karies gigi, siswa.

Latar Belakang: Untuk anak-anak berusia antara 6-12 tahun yang bersekolah, karies gigi merupakan masalah kesehatan yang parah. Mayoritas gigi berlubang pada anak usia sekolah disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan praktik kebersihan mulut yang baik, seperti menyikat gigi dua kali sehari. Metode: 33 siswa berpartisipasi dalam studi penelitian deskriptif ini, yang memiliki jenis ukuran sampel. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan lembar observasi. Hasil penelitian: Cara menyikat gigi pada bagian bibir termasuk kategori kurang baik, menyikat gigi pada bagian pipi termasuk kategori baik, menyikat gigi pada bagian langit-langit termasuk kategori kurang baik, menyikat gigi pada bagian lidah termasuk kategori kurang baik, menyikat gigi pada bagian pengunyahan termasuk kategori baik. Kesimpulan: Cara menyikat gigi sebagai upaya pencegahan karies gigi pada siswa SDN Duwet 3 Kabupaten Magetan termasuk kategori kurang baik

---

### ABSTRACT

#### Key word:

Tooth brushing, dental caries, students.

Background: For children between the ages of 6-12 who attend school, dental caries is a serious health problem. The majority of cavities in school-age children are caused by a lack of awareness of good oral hygiene practices, such as brushing their teeth twice a day. Method: 33 students participated in this descriptive research study, which has a kind of sample size. Collecting data in the study was carried out by observing the observation sheet. Results: How to brush teeth on the lips is included in the poor category, brushing teeth on the cheeks is included in the good category, brushing the teeth on the palate is included in the poor category, brushing teeth on the tongue is included in the poor category, brushing teeth on the masticatory part included in the good category. Conclusion: How to brush your teeth as an effort to prevent dental caries in students of SDN Duwet 3, Magetan Regency, is in the unfavorable category.

---

## PENDAHULUAN

Masalah umum pada gigi dan mulut ialah karies gigi, menurut *Federation Dentaire Internationale (FDI) World Dental Federation*. Penyakit yang paling umum dan yang dihadapi kebanyakan orang di seluruh dunia adalah karies. Karies disebabkan oleh terlalu banyak mengonsumsi gula, tidak melakukan perawatan gigi secara teratur, dan kesulitan mengakses perawatan tersebut (Safela *et al.*, 2021).

Hasil survei Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa 45,3% penduduk Indonesia menderita karies gigi. 54,0% anak-anak antara usia 5 dan 9 tahun mengalami kerusakan gigi yang serupa. Anak-anak antara usia 10 dan 12 memiliki indeks karies gigi rata-rata 1,89%. (Riskesdas, 2018).

Untuk mencapai keberhasilan dan kesehatan mulut yang terbaik, metode yang biasanya disarankan untuk menghilangkan endapan lunak dari permukaan gigi dan gusi adalah menyikat gigi. Menyikat gigi dapat menghilangkan plak dan endapan bakteri lunak yang menempel pada gigi dan menyebabkan gigi berlubang. Oleh karena itu, menjaga kebersihan mulut yang tepat dapat membantu mengurangi karies gigi. Dengan teknik dalam pikiran, frekuensi, dan waktu yang tepat saat menyikat gigi, anda dapat mencapai kesehatan mulut yang optimal (Ariyohan *et al.*, 2021).

Menurut pedoman UKGS tahap II target jangka panjang 2020 angka bebas karies lebih dari 50%. Berdasarkan data dari Puskesmas Bendo, saat melakukan UKGS pada SDN Duwet 3 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan, pada siswa kelas I sampai kelas VI dengan jumlah 33 siswa yang dilakukan pemeriksaan gigi dan mulut didapatkan persentase kasus karies gigi sebanyak 81,74% dan persentase bebas karies 18,26%.

Upaya pemeliharaan kesgilut dilakukan oleh pihak sekolah pada siswa siswi SDN Duwet 3 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan, namun setelah dilakukan UKGS dari Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan didapatkan hasil angka karies di SDN Duwet 3 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan masih tinggi, yaitu sebesar 81,74% mengalami karies gigi. Dengan demikian masalah penelitian ini adalah “tingginya persentase karies gigi pada siswa SDN Duwet 3 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan.

## METODE

Dengan jumlah responden sebanyak 33 mahasiswa, pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. SDN Duwet 3 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan menjadi lokasi penelitian. Studi dilakukan antara September 2022 dan Mei 2023. Studi observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Rata-rata respon dihitung berdasarkan skor respon responden sebagai metode analisis data dalam penelitian ini. Menggunakan standar penilaian Sujipto (2013), dengan standar baik (51%-100%), dan standar kurang baik (0%-50%).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi pada 33 siswa didapatkan hasil penelitian cara menyikat gigi pada siswa SDN Duwet 3 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Siswa SDN Duwet 3 Kabupaten Magetan Tahun 2023.**

Variabel	Jumlah	Persentase (%)
<b>Karakteristik :</b>		
Umur		
- 7 tahun	7	21,2
- 8 tahun	5	15,2
- 9 tahun	6	18,2
- 10 tahun	4	12,1
- 11 tahun	4	12,1
- 12 tahun	7	21,2
Jenis Kelamin		
- Pria	16	48,5
- Wanita	17	51,5
Jumlah	33	100

Berdasarkan tabel 5.1, terdapat 17 siswa yang merupakan responden perempuan atau 51,5%, dan 16 siswa yang merupakan responden laki-laki atau 48,5%. Sebagian besar responden penelitian berusia antara 7 dan 12 tahun, masing-masing sebanyak 21,2%.

**Tabel 2. Hasil observasi pada masing-masing tahapan cara menyikat gigi yang benar pada siswa SDN Duwet 3 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan Tahun 2023**

No.	Bagian yang dilakukan penyikatan	Jawaban Responden				Indikator
		Benar	%	Salah	%	
1.	Gerakan menyikat gigi pada bagian yang menghadap bibir	11	33	22	67	Kurang baik: 0%-50% Baik: 51%-100% (Sutjipto, 2013)
2.	Gerakan menyikat gigi pada bagian yang menghadap pipi	20	61	13	39	
3.	Gerakan menyikat gigi pada bagian yang menghadap langit-langit	0	0	33	100	
4.	Gerakan menyikat gigi pada bagian yang menghadap lidah	0	0	33	100	
5.	Gerakan menyikat gigi pada bagian permukaan pengunyahan	19	58	14	42	
Jumlah Total		50	152	115	348	
rata-rata		30,4		69,6		

Kategori	Kurang baik
----------	-------------

Berdasarkan tabel 2 cara menyikat gigi siswa SDN Duwet 3 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan diketahui bahwa hasil observasi seluruh siswa tidak bisa mempraktekkan gerakan cara menyikat gigi pada bagian yang menghadap langit-langit dan lidah (100%), dengan kriteria kurang baik. Sebagian besar responden dapat menyikat gigi pada bagian yang menghadap pipi (61%) dan permukaan pengunyahan (58%), dengan kategori baik.

## PEMBAHASAN

### Cara Menyikat Gigi yang Benar pada Bagian Menghadap Labial

Berdasarkan hasil analisis data pada siswa SDN Duwet 3 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan, dapat diketahui bahwa cara menyikat gigi yang menghadap bibir sebagian besar termasuk dalam kategori kurang baik. Hasil ini menunjukkan bahwa responden belum mengerti mengenai cara menyikat gigi yang menghadap bibir.

Peran guru dan orang tua dalam memberikan contoh yang baik juga tidak bisa diabaikan. Siswa cenderung meniru perilaku orang dewasa di sekitar mereka, jadi jika guru dan orang tua secara konsisten menunjukkan kebiasaan menyikat gigi yang baik, siswa akan cenderung mengikuti contoh tersebut. Lingkungan juga mendukung kebiasaan menyikat gigi yang baik. Sekolah, keluarga, dan masyarakat dapat bekerja sama untuk menyediakan fasilitas yang memadai, seperti sikat gigi dan pasta gigi, serta mengedukasi siswa tentang pentingnya menyikat gigi setiap hari (Notoatmodjo, 2020).

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Nur *et al.*, (2022) yang tidak memadai, yang menemukan bahwa sebagian besar peserta mengamati gerakan menyikat gigi, mereka masih melakukannya dengan tidak benar dan tidak memahami teknik yang tepat.

Temuan penelitian Himammi & Trihartomo (2019) yang menunjukkan bahwa responden dengan status karies rendah lebih banyak memiliki anak dengan kemampuan menyikat gigi yang tinggi, bertentangan dengan temuan penelitian ini.

### Cara Menyikat Gigi yang Benar pada Bagian Menghadap Bukal

Berdasarkan hasil analisis data pada siswa SDN Duwet 3 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan, dapat diketahui bahwa cara menyikat gigi bagian yang menghadap pipi termasuk dalam kategori baik. Saat siswa diminta untuk mempraktikkan cara menyikat gigi banyak siswa yang melakukan menyikat gigi bagian pipi dengan benar.

Tingginya karies gigi pada siswa SDN Duwet 3, kecamatan Bendo, kabupaten Magetan, tidak hanya disebabkan oleh kurangnya tindakan siswa dalam menyikat gigi bagian pipi dengan benar. Hal ini dapat terjadi karena siswa sebenarnya mampu melakukan cara menyikat gigi yang benar. Selain itu, faktor motivasi dari orang tua juga berperan penting dalam membentuk perilaku siswa terkait perawatan gigi (Arianto, 2017).

Penelitian sejalan dengan hasil penelitian Himammi & Trihartomo (2019), menunjukkan bahwa responden dengan status karies rendah lebih banyak memiliki anak yang pandai menyikat gigi. Penelitian ini berbeda dengan temuan penelitian Arianto *et al.*, (2014) yang menemukan perilaku negatif dalam menyikat gigi, diantaranya gerakan menggosok gigi yang salah pada area yang menghadap ke pipi.

### **Cara Menyikat Gigi yang Benar pada Bagian Menghadap Palatal**

Berdasarkan hasil analisis data pada siswa SDN Duwet 3 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan dapat diketahui bahwa cara siswa menyikat gigi pada bagian yang menghadap palatal termasuk dalam kategori kurang baik. Saat siswa diminta untuk melakukan cara menyikat gigi, banyak siswa yang tidak melakukannya. Mayoritas banyak siswa yang tidak bisa cara menyikat gigi pada bagian langit-langit. Hal ini dikarenakan siswa tidak bisa melakukan cara menyikat gigi yang benar pada bagian yang menghadap langit-langit. Kemungkinan juga disebabkan karena kurangnya motivasi orang tua, peran guru, dan kurangnya penyuluhan oleh petugas kesehatan mengenai cara menyikat gigi yang benar (Arianto, 2017)

Menurut penelitian ini, teknik pembersihan gigi yang tidak tepat antara lain menyikat permukaan gigi sambil menghadap ke langit-langit. Siswa kurang menyadari perlunya memperhatikan gerakan menyikat pada setiap permukaan gigi, yang berdampak pada hal tersebut. Hasil temuan yang dilakukan oleh (Arianto *et al.*, 2014). Temuan ini bertentangan dengan temuan Himammi & Trihartomo, (2019), yang menemukan bahwa responden dengan status karies rendah lebih cenderung memiliki anak dengan kebiasaan menyikat gigi yang baik.

### **Cara Menyikat Gigi yang Benar pada Bagian Menghadap Lingual**

Berdasarkan hasil analisis data pada siswa SDN Duwet 3 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan, dapat diketahui bahwa cara siswa menyikat gigi pada bagian yang menghadap lidah termasuk dalam kategori kurang baik. Saat siswa diminta untuk melakukan cara menyikat gigi, Tidak ada anak yang bisa menggosok gigi di sisi yang paling dekat dengan lidah.

Tingginya karies gigi pada siswa SDN Duwet 3, kecamatan Bendo, kabupaten Magetan, dapat disebabkan oleh kurangnya tindakan siswa dalam menyikat gigi pada bagian yang menghadap lidah. Hal ini disebabkan oleh siswa yang tidak mampu mempraktekkan cara menyikat gigi yang benar pada area tersebut. Faktor-faktor yang mungkin berperan dalam hal ini adalah keadaan sosial ekonomi orang tua, peran guru, dan tidak adanya nasehat dari tenaga kesehatan tentang cara menggosok gigi yang benar (Arianto, 2017).

. Temuan penelitian Ekasari *et al.*, (2022) yang mengungkapkan bahwa teknik menyikat gigi siswa termasuk dalam kelompok kurang baik, memberikan dukungan terhadap penelitian ini. Menurut temuan penelitian, mayoritas peserta tidak dapat menggunakan tindakan mencongkel dengan benar untuk menyikat gigi bawah bagian dalam di samping lidah mereka. Mayoritas siswa memiliki kebiasaan menyikat gigi yang baik, hal ini bertolak belakang dengan temuan penelitian (Martin & Sirat, 2018), Hal ini dikarenakan media elektronik seperti televisi, dan banyaknya program dan iklan tentang cara menjaga kesgilut.

### **Cara Menyikat Gigi yang Benar pada Bagian Oklusal**

Berdasarkan hasil analisis data pada siswa SDN Duwet 3 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan, dapat diketahui bahwa cara menyikat gigi pada bagian oklusal

termasuk dalam kategori baik. Saat siswa diminta untuk mempraktekkan cara menyikat gigi bagian pengunyahan, sebagian besar siswa melakukan dengan benar.

Peran orang tua sangat penting dalam membentuk kebiasaan menyikat gigi yang tepat pada anak-anak. Jika orang tua memberikan motivasi dan memberikan contoh yang baik dalam menjaga kesehatan gigi, siswa akan cenderung terinspirasi dan termotivasi untuk belajar dan mempraktikkan cara menyikat gigi dengan benar. Dorongan dari orang tua akan membantu siswa memahami pentingnya merawat gigi dan meningkatkan kepatuhan terhadap praktik menyikat gigi yang benar (Arianto, 2017).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Martin & Sirat, 2018), sebagian besar siswa menggunakan tata cara menyikat gigi yang benar dan dapat mereka akses berkat tersedianya media elektronik seperti televisi yang banyak menayangkan dan mengiklankan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang memberikan hasil kurang baik (Imran & Niakurniawati, 2018), Kebanyakan orang hanya menggosok gigi depan mereka. Karena mereka tidak dapat menggosok gigi dengan benar dan efektif

### **Cara Menyikat Gigi yang Benar pada Siswa SDN Duwet 3**

Berdasarkan hasil analisis data pada siswa SDN Duwet 3 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan dapat diketahui bahwa cara menyikat gigi siswa termasuk dalam kategori kurang baik. Dari hasil observasi dari 33 siswa terdapat 6 siswa yang trampil cara menyikat gigi. Siswa usia 7 tahun dan 9 tahun yang trampil cara menyikat gigi hanya 1 siswa. Terdapat 2 siswa trampil cara menyikat gigi pada siswa usia 10 tahun dan 11 tahun. Ini karena berbagai orang memiliki kebiasaan dan kemampuan yang berbeda. Faktor predisposisi, pemungkin, dan penguat semuanya berdampak pada bagaimana siswa berperilaku. Petugas kesehatan menjadi faktor pendukung sebagai sarana siswa dalam merubah perilaku (Notoatmodjo, 2020)

Temuan penelitian (Martin & Sirat, 2018), yang menemukan jika mayoritas siswa memiliki kebiasaan menyikat gigi yang baik tidak didukung oleh penelitian ini. Hal ini karena media elektronik seperti televisi hadir dan menampilkan berbagai program dan iklan tentang menjaga kesgilut. Penelitian ini mendukung penelitian Himammi & Trihartomo (2019), yang menemukan bahwa responden dengan status karies rendah lebih cenderung memiliki anak dengan kebiasaan menyikat gigi yang baik.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan cara menyikat gigi sebagai upaya pencegahan karies gigi pada siswa SDN Duwet 3 Kabupaten Magetan Tahun 2023 termasuk dalam kategori kurang baik. Saran untuk Guru SDN Duwet 3 agar berperan aktif dalam memantau kesehatan gigi siswanya. Memfasilitasi sarana prasaranan untuk siswa dapat meningkatkan kesgilut. Adanya kerjasama dengan petugas kesehatan, mengadakan sikat gigi bersama pada pagi hari, maka diharapkan status kesehatan gigi siswa menjadi lebih baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arianto. (2013). Peran Orang Tua. In *Jurnal Analis Kesehatan* (Vol. 2, Issue 2).
- Arianto. (2017). Peran Orang Tua , Teman , Guru , Petugas Kesehatan Terhadap Perilaku Menggosok Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Sumberejo (The Role Of

Parents , Friends , Teacher, Health Worker Influencing Teeth Brushing Behavior On The Elementary School). *Jurnal Analis Kesehatan*, 2(2), 270–275.

Arianto, & dkk. (2014). *Perilaku Menggosok Gigi Pada Sisiwa Sekolah Dasar Kelas V Dan Vi Di Kecamatan Sumberjo*. 127–135.

Ariyohan, F. N., Mahirawatie, I. C., & Marjianto, A. (2021). Systematic Literature Review : Kebiasaan Menyikat Gigi Sebagai Tindakan Pencegahan Karies Gigi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 2(2), 345–351.

Ekasari, R. F., Hadi, S., & Larasati, R. (2022). Hubungan Cara Menyikat Gigi Dengan Indeks Kebersihan Gigi Dan Mulut ( Studi Pada Siswa Kelas V SDN Tambakrejo 1 Krembung , Sidoarjo ). *Jurnal Ilmiah*, 3(2), 280–287.

Himammi, A., & Trihartomo, B. (2019). Jurnal Kesehatan Gigi. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(2), 14–18.

[http://jurnal.batan.go.id/index.php/widyanuklida/article/download/2060/1952#:~:text=Prinsip ini juga dikenal dengan,dengan sistem keselamatan yang memadai.](http://jurnal.batan.go.id/index.php/widyanuklida/article/download/2060/1952#:~:text=Prinsip%20ini%20juga%20dikenal%20dengan,dengan%20sistem%20keselamatan%20yang%20memadai.)

Imran, H., & Niakurniawati. (2018). Pengetahuan tentang Menyikat Gigi dan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Murid Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9(4), 258–262.

Martin, E. N., & Sirat, N. M. (2018). Gambaran kebersihan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 7 daun puri. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1), 12–13. <http://www.ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG/article/view/572>.

Notoatmodjo, S. (2020). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

Nur, N., Hapsari, R., Edi, I. S., & Purwaningsih, E. (2022). *Sendang Drajat Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo Tahun 2022*. 2(4).

Safela, S. D., Purwaningsih, E., & Isnanto. (2021). Systematic Literature Review: Faktor Yang Mempengaruhi Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 2(2), 335–344. <http://ejournal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/719>

Sutjipto, C., Wowor, V. N. S., & Kaunang, W. P. J. (2013). Gambaran Tindakan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Usia 10 – 12 Tahun Di Sd Kristen Eben Haezar 02 Manado. *Jurnal E-Biomedik*, 1(1), 697–706. <https://doi.org/10.35790/ebm.1.1.2013.4622>